

ABSTRAK

Reshna Robiah Romdhiani, 2018. *Penerapan Seni Wayang Golek sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Terpadu Al-Istiqomah (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Kab. Sukabumi)*

Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena munculnya arus globalisasi dan berkembang pesatnya teknologi. Hal tersebut jika dilakukan tanpa filterisasi akan berdampak pada degradasi moral suatu bangsa serta punahnya suatu kebudayaan yang ada pada masyarakat Indonesia. Sehingga berimbas pada rendahnya minat peserta didik untuk mempelajari Pendidikan Agama Islam. Menyikapi permasalahan tersebut Kyai di Pondok Pesantren Terpadu Al-Istiqomah melakukan usaha melalui penerapan seni wayang golek sebagai media pembelajaran terhadap santri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: analisis Ilmu Pendidikan Islam terhadap penerapan wayang golek sebagai media pembelajaran PAI; gambaran umum penerapan wayang golek sebagai media pembelajaran PAI; faktor pendukung dan penghambat wayang golek sebagai media pembelajaran PAI; serta hasil dari penerapan wayang golek sebagai media pembelajaran PAI.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa: Media dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu manfaat dari diterapkannya media pembelajaran ialah dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar; memperjelas pesan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta membuahkan perubahan signifikan pada tingkah laku siswa. Dengan begitu, penggunaan media wayang golek sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mendorong santri untuk lebih giat dalam proses belajar; meningkatkan pemahaman santri dan membuahkan sikap signifikan yang baik dalam diri santri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Yaitu dengan melihat fenomena yang terjadi dilapangan secara alamiah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian dan analisis data menggunakan Ilmu Pendidikan Islam menunjukkan bahwa wayang golek dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman santri pada materi Pendidikan Agama Islam. Penerapan seni wayang golek merupakan proses pembelajaran yang melibatkan kebudayaan dalam transformasi pengetahuan keagamaan terhadap santri dapat membantu meningkatkan minat belajar santri serta membantu santri untuk lebih mengenal kebudayaan. Faktor pendukung penerapan wayang golek ialah: 1). Pendidik sebagai dalang; 2) Pendidik yang memiliki pemahaman dan wawasan luas tentang keagamaan serta 3) sarana pembelajaran 4) santri sebagai peserta didik. Terdapat pula faktor penghambat penerapan wayang golek sebagai media pembelajaran, yaitu: rendahnya pemahaman santri terhadap bahasa tradisional dan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Penerapan wayang golek menimbulkan perubahan signifikan pada diri santri, diantaranya: 1) peningkatan semangat beribadah; 2) peningkatan akhlak al-karimah; 3) peningkatan kecintaan terhadap lingkungan pesantren.